BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul " perilaku menyimpang "jual buah" (judi slot online) pada remaja Purbasari kecamatan Arcamanik kota Bandung." yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan agar penelitian ini mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai maraknya fenomena judislot *Online* pada remaja di kota bandung. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk dapat mengekplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok dari lingkungan yang mengalami masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2018 hlm 19). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dari itu pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai fenomena judi slot *Online* padaremaja kota Bandung. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan terjun langsung di lapangan. Hal ini agar penelitian yang dilakukan dapat menggali data informasi secara mendalam sesuai dengan kondisi yang nyata di lapangan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan studi kasus yang dimana studi kasus ini bertujuan untuk melihat secara parsial objek yang diteliti. Adapun menurut Stake dalam Creswell (2016, hlm. 16) studi kasus yaitu suatu rancangan penelitian yang diperoleh dalam berbagai bidang, khusunya evaluasi, peneliti mengembangkan proses analisis secara mendalam terhadap suatu kasus. Dengan pendekatan yangtelah di pilih yaitu studi kasus diharapkan menjadi ujung tombak peneliti dalam melakukan penelitian fenomena judi slot *online* yang marak terjadi pada remaja di kota Bandung. Dikarenakan fenomena yang sedang di teliti termasuk

kedalammasalah kontemporer (terbatas dalam waktu) yang mana merupakan salah atu bagian dari studi kasus yang mana akan meneliti secara menyeluruh, rinci dan mendalam dalam kasus tersebut. Penelitian yang menggunakan studi kasus merupakan sebuah bentuk penelitian kualitatif yang berlandaskan pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini individu. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi mengenai apa yang sudah diketahui dan juga sebaliknya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar memahami kasus dan menetapkan masalah yang nantinya di investigasi sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam rumusan masalah.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Partisipan dan lokasi penelitian dapat mencakup 4 (empat) aspek seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman dalam Creswell (2016, hlm. 253) yaitu mencakup tempat penelitian (setting), orang yang akan menjadi objek observasi atau wawancara (aktor), kasus maupun kejadian yang menjadi aktor (peristiwa), serta sifat peristiwa yang dirasakan oleh aktor tersebut (proses). Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu 9 (sembilan) remaja sebagai pelaku dalam judi slot online pemilihan subjuk tersebut dilandaskan pada alasan karena ingin mengetahui apa yang melatarbelakangi remaja melakukan kegiatan perjudian slot dan juga bagaimana dampak yang dirasakan baik dalam dirinya dan juga dalam lingkungan social para pelaku. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kota Bandung terkhusus pada daerah Purbasari yang mencakup RW 001 kecamatan Arcamanik Kota Bandung. pemilihan lokasi ini karena mengingat pada saat ini sedang marak kegiatan perjudian slot online di kalangan remja Purbasari RW001 kecamatan Arcamanik kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan di mana peneliti mengamati secara langsung fenomena serta sikap dari objek penelitian secara langsung di lapangan dengan berbagai aktivitas yang dilakukannya. Dalam pengamatan ini, peneliti mencatat dan merekam baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang peneliti ingin mengetahuinya) terkait aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian Creswell (2016, hlm. 254). Melalui teknik yang pertama ini peneliti melakukan observasi kepada remja-remaja purbasari yang melakukan kegiatan judi slot online disamping itu peneliti juga ingin menganaisis temuan-temuan yang ada di lapangan yang mana para remaja yang sedang melakukan transaksi judi slot online ini serta juga peneliti melihat serta mengamati kegiatan di lingkungan sekitar remaja pelaku judi slot online..

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, serta menguji data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan pihak informan atau narasumber. Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan face to face interview (wawancara secara berhadapan langsung dengan narasumber), mewawancarai melalui telepon, atau wawancara dengan cara focus group interview (wawancara dalam kelompok terentu) yang beberapa narasumber perkelompok Cresewell (2016, hlm. 254). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berjumlah 9 remaja secara mendalam. Dimana wawancara mendalam ini bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan informasi lebih mendalam serta lebih lengkap kepada para pelaku judi slot *online.* Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan informan juga untuk mendapatkan data data yang akan di analisis untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan juga peneliti langsung kepada

tempat dan pelaku perjudian ini agar data yang di terima valid dan juga terjaga dengan baik ke absahan datanya.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam Creswell (2016, hlm. 255) adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen publik (misalnya koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari, surat, e-mail). Dokumen diperlukan oleh peneliti sebagai bentuk pengumpulan data yang lebih terorganisir berikut dengan bukti yang konkret. Dokumentasi ini penting untuk dilakukan selama penelitian berlangsung, mengingat dengan dokumentasi dapat memungkinkan peneliti memperoleh bahasa dan kata-kata tekstual dari narasumber dan dapat menyajikan data berbobot terkait permasalahan penelitian ini. Dokumentasi yang akan di lampirkan merupakan hasil foto dan juga dokumen mengenai transaksi perjudian slot online kepada para pelaku.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah diri peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data. Peneliti dalam penelitian kualitatif akan mengumpulkan sendiri data untuk penelitian melalui observasi perilaku, wawancara dengan narasumber, atau dengan melalui dokumentasi Creswell (2016, hlm. 248). Oleh karena itu, peneliti merupakan kunci utama serta harus terlibat langsung ke lapangan secara aktif yang bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena judi slot *online* yang marak terjadi di kalangan remaja purbasari kelurahan cisaranten kulon kecamatan arcamanik di kota Bandung

3.5 Teknik Analisis Data

Creswell (2016, hlm. 260) memaparkan bahwa analisis data dalam suatu penelitian kualitatif akan berlangsung dengan bagian-bagian lain dari pengembangan peneliian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang lebih penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data secara sederhana dapat diartikan sebagai merangkum. Namun pada penelitian, proses reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti yang muncul selama di lapangan. Data yang sudah dipisahkan dan terpilih akan digabungkan dan dipadukan agar tersusun rapi dan mudah dipahami.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat namun padat dan jelas, atau biasa disebut dengan naratif. Penyajian data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan analisis terhadap rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Conculsing drawing verification merupakan suatu upaya untuk mencari sebuah arti, makna, maupun penjelasan berdasarkan data-data yang telah dilakukan analisis dengan menentukan unsur-unsur yang penting, apakah kesimpulan awal tersebut setelah dilakukan analisis sama dengan kesimpulan

akhir dari peneliti, atau bahkan justru terdapat perubahan. Maka dengan demikian, data dari hasil penelitian tersebut dapat dilakukan penarikan kesimpulan akhirnya.

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi yaitu suatu teknik penggabungan data dari ketiga teknik yang dilakukan pada proses sebelumnya dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data ini bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data yang diperoleh dan ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Creswell (2016, hlm. 269) memaparkan bahwa proses triangulasi sumber data yang berbeda yaitu dengan cara memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian.

Gambar 3. 1 Triangulasi data

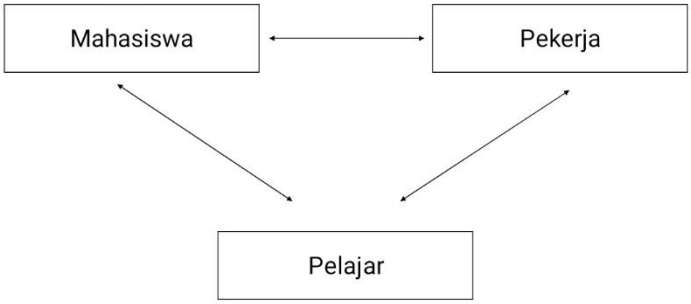

Sumber : di adaptasi dari Creswell (2016, hlm. 269)

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh

untuk mencapai suatu kesimpulan, kemudian meminta persetujuan dari ketiga sumber data tersebut (member check). (2016, hlm. 269)

3.6.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

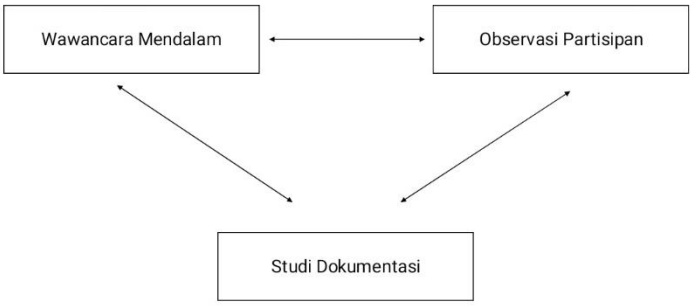

Sumber : di adaptasi dari Creswell (2016, hlm. 269)

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda (Mekarisce & Jambi, 2020). Yang mana ada beberapa teknik yaitu :

- Wawancara mendalam (indepth interview): sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan open-ended, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan.

- Observasi (pengamatan): observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmuilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.

- Dokumen: dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

3.6.3 Member cek

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda-tangani (Mekarisce & Jambi, 2020).

3.7 Prosedur Penelitian

Creswell (2016, hlm. 250) menjelaskan mengenai peran peneliti akan turut menentukan tentang masalah-masalah yang mungkin muncul dalam proses pengumpulan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data itu sendiri meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara terhadap narasumber, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang prtokol untuk merekam atau mencatat informasi yang akan di gali di lapangan. Selanjutnya dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

3.6.4 Tahap Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian ini dilakukan sebagai salah satu bentuk penelitian pendahulu dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan dalam jangka waktu yang terbatas. Sehingga dengan dilakukannya pra penelitian tersebut akan dapat memudahkan peneliti agar proses penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara pasti dan fokus.

3.6.5 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan penelitian yang sebenarnya di mana peneliti telah memulai proses penelitiannya dengan cara mencari data dan informasi yang dibutuhkan serta menyiapkan diri dan berbagai macam keperluan yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung, yang tujuannya agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap narasumber disusun dalam bentuk catatan yang tersusun rapih dan lengkap, dan di dukung dengan hasil dokumentasi yang diperoleh sampai tahap titik jenuh, sehingga data yang diperoleh tidak dapat memberikan unsur kebaruan lagi.